



SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN SISWA/SISWI SMK TERATAI PUTIH GLOBAL 4 DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0.

Abdul Kholiq¹, Darlius², Christina³, Natrion⁴

^{1,2,3,4} Universitas Satya Negara Indonesia

Surel ¹kholiq05@gmail.com, ²darlius.rintok@gmail.com, ³christina@usni.ac.id,

⁴natrion@usni.ac.id

Diunggah : 11 – 01 – 2024 | Diterima : 01 – 03 – 2024 | Diterbitkan: 04 – 04 – 2024

Abstract

The main issue is that Industry 4.0 has led to many vocational school (SMK) graduates, who should be able to work immediately, facing the threat of unemployment. Many jobs once performed by humans are now replaced by technology, machines, robots, or artificial intelligence. To face the challenges of Industry 4.0, SMK students must adapt to change, develop dynamically, and build essential competencies and skills. The goal of this activity is to provide motivation and knowledge about Industry 4.0 to students of SMK Teratai Putih Global 4 Bekasi, located at Jalan BKKBN Raya Blok C No.1, Mustika Jaya, Bekasi, through socialization on how to cope with the Fourth Industrial Revolution. This community service activity aims to motivate students and broaden their understanding of Industry 4.0. It also seeks to explain the efforts made by USNI lecturers in carrying out socialization and mentoring activities to better prepare students for the future.

Keyword : Industry 4.0 Revolution, Motivation, Competence

Abstrak

Permasalahan utama adalah Revolusi industri 4.0 mengakibatkan banyak lulusan SMK yang harusnya bisa langsung bekerja akhirnya terancam menjadi pengangguran. Banyak bidang pekerjaan yang selama ini diisi oleh tenaga manusia hilang digantikan dengan teknologi, mesin, robot, ataupun kecerdasan buatan. Dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 siswa/i SMK harus mampu beradaptasi terhadap segala perubahan, terus berkembang secara dinamis dan memiliki kompetensi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan motivasi dan pengetahuan tentang revolusi industri 4.0 bagi siswa/i SMK Teratai Putih Global 4 Bekasi, Jalan BKKBN Raya Blok C No.1, Mustika Jaya, Kota Bekasi dengan memberikan sosialisasi dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memotivasi dan memberikan pengetahuan tentang revolusi industri 4.0 sehingga meningkatkan wawasan siswa/i SMK Teratai Putih Global 4 Bekasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan upaya apa saja yang dilakukan oleh PKM Dosen USNI dalam menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan ini

Kata kunci : Revolusi Industri 4.0, Motivasi, Kompetensi



Pendahuluan

Analisis Masalah

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu Tridharma perguruan tinggi yang merupakan satu kesatuan dengan dua dharma yang lainnya. Pengabdian pada masyarakat dapat diartikan sebagai respon perguruan tinggi atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dosen USNI sebagai civitas akademika telah melakukan aktivitas pengabdian masyarakat secara individu dan kelompok, akan tetapi hasilnya kurang optimal. Oleh karena itu perlu ada suatu mekanisme pengaturan dan koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berkesinambungan secara Institusi USNI, dengan demikian keluaran dan dampak yang dihasilkan dapat lebih baik dan lebih terasa manfaatnya oleh masyarakat luas.

Sejarah revolusi industri dimulai dari industri 1.0, 2.0, 3.0, hingga industri 4.0. Fase industri merupakan real change dari perubahan yang ada. Industri 1.0 ditandai dengan mekanisme produksi untuk menunjang efektifitas dan efisiensi aktivitas manusia, industri 2.0 dicirikan oleh produksi massal dan standarisasi mutu, industri 3.0 ditandai dengan penyesuaian massal dan fleksibilitas manufaktur berbasis otomasi dan robot. Industri 4.0 hadir menggantikan industri 3.0 yang ditandai dengan cyber fisik dan kolaborasi manufaktur. Industri 4.0 telah memperkenalkan teknologi produksi massal yang fleksibel. Mesin akan beroperasi secara independen atau berkoordinasi dengan manusia. Industri 4.0 merupakan sebuah pendekatan untuk mengontrol proses produksi dengan melakukan sinkronisasi waktu dengan melakukan penyatuan dan penyesuaian produksi.

Kemajuan teknologi memungkinkan terjadinya otomatisasi hampir disemua bidang. Teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan dunia fisik, digital, dan biologi secara fundamental akan mengubah pola hidup dan interaksi manusia. Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi mengubah cara beraktifitas manusia dalam skala, ruang lingkup, kompleksitas, dan transformasi dari pengalaman hidup sebelumnya. Manusia bahkan akan hidup dalam ketidakpastian (uncertainty) global, oleh karena itu manusia harus memiliki kemampuan untuk memprediksi masa depan yang berubah sangat cepat. Tiap negara harus merespon perubahan tersebut secara terintegrasi dan komprehensif. Respon tersebut dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan politik global, mulai dari sektor publik, swasta, akademisi, hingga masyarakat sipil sehingga tantangan industri 4.0 dapat dikelola menjadi peluang.

Tantangan dan peluang industri 4.0 mendorong inovasi dan kreasi pendidikan kejuruan. Pemerintah perlu meninjau relevansi antara pendidikan kejuruan dan pekerjaan untuk merespon perubahan, tantangan, dan peluang era industri 4.0 dengan tetap memperhatikan aspek kemanusiaan (*humanities*). Tantangan pendidikan kejuruan semakin kompleks dengan industri 4.0. Pendidikan kejuruan juga diarahkan untuk meningkatkan kemandirian individu dalam berwirausaha sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Salah satu kebijakan pemerintah adalah revitalisasi pendidikan kejuruan



Indonesia. Dukungan pemerintah mencakup : sistem pembelajaran, satuan pendidikan, peserta didik, dan pendidik dan tenaga kependidikan juga dibutuhkan. Sistem pendidikan membutuhkan gerakan kebaruan untuk merespon era industri 4.0. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah adalah gerakan literasi baru sebagai penguat bahkan menggeser gerakan literasi lama. Gerakan literasi baru yang dimaksudkan terfokus pada tiga literasi utama yaitu : literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Adaptasi gerakan literasi baru dapat diintegrasikan dengan melakukan penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran sebagai respon terhadap era industri 4.0. Respon pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk SMK adalah pembelajaran abad 21. Seluruh bentuk kecakapan dan keterampilan di abad 21 dan era industri 4.0 yang dibutuhkan harus diintegrasikan ke dalam elemen pendidikan kejuruan. Mulai dari sistem pembelajaran, satuan pendidikan, peserta didik, hingga ke pendidik dan tenaga kependidikan.

Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi secara berkesinambungan terhadap siswa-siswi sekolah kejuruan tersebut dalam menghadapi era industri 4.0, serta motivasi untuk berani dalam menangkap peluang yang ada pada era industri 4.0.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Memasuki revolusi industri 4.0 SMK ditantang untuk siap menghadapi perubahan dalam berbagai sektor. Revolusi industri 4.0 adalah upaya transformasi untuk meningkatkan efisiensi pada setiap rantai nilai dengan mengintegrasikan kemampuan digital dan lini produksi di industri yang mengacu pada peningkatan otomatisasi, komunikasi *machine to machine* dan *human to machine*, *artificial intelligence*, dan pengembangan teknologi berkelanjutan pada industri. Tantangan revolusi industri 4.0 bukan hanya persaingan antar tenaga kerja manusia melainkan dengan mesin. Kemajuan teknologi dalam dunia sains dan kecerdasan buatan diperkirakan akan mempengaruhi peran manusia di dalam sebuah industri.

Era industri ini menghasilkan perubahan yang super cepat, hampir semua bidang konvensional digantikan oleh sistem baru dengan menawarkan kemudahan, praktis, dan pelayanan prima. Terobosan dan inovasi baru sangat diperlukan untuk membekali siswa siswi SMK dengan kesiapan mental yang tangguh dan berani maju menghadapi era serba digital. Siswa Siswi SMK harus dibekali dengan kompetensi dan keahlian yang lebih luas dan baru. Tidak hanya berpacu pada satu bidang sesuai dengan jurusan yang diambilnya saja, akan tetapi lebih dari itu. Siswa-siswi SMK harus memiliki modal dasar diantaranya adalah kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, kemampuan beradaptasi, inisiatif dan kewirausahaan, komunikasi yang efektif, mengakses informasi, serta rasa keingintahuan. Modal dasar ini yang harus dimiliki oleh siswa siswi SMK agar mampu mengikuti laju perkembangan industri.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka perlu dituangkan dalam bentuk perumusan masalah agar didapatkan solusi pemecahan masalah yang tepat sasaran. Adapun rumusan masalahnya adalah Bagaimana Mempersiapkan dan



Memotivasi Siswa-Siswi SMK Teratai Putih Global 4 Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Tujuan

Tujuan penyuluhan PkM USNI oleh Dosen USNI dan pemberdayaan secara umum untuk membangun sumber daya manusia dengan mendorong dan memotivasi siswa siswi dan membangkitkan kesadaran akan potensi atau daya yang dimiliki serta adanya upaya untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki kearah yang lebih baik. Secara umum penyuluhan dan pemberdayaan dapat diterjemahkan sebagai upaya untuk memampukan dan mengembangkan potensi atau daya yang ada pada diri sendiri siswa siswi atau orang lain (kelompoknya) untuk dapat berbuat lebih baik. Untuk mencapai tujuan pemberdayaan tersebut, dapat digunakan beberapa pendekatan dalam pemberdayaan yang akan mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan itu sendiri.

Manfaat

Setiap kegiatan yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat, demikian juga halnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Satya Negara Indonesia ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para siswa siswi tentang bagaimana tantangan dan peluang dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Sehingga meningkatkan kesadaran para siswa siswi untuk lebih giat lagi belajar dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja nantinya.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah melakukan penyuluhan kepada para siswa agar memahami bagaimana tantangan dan peluang dalam menghadapi revolusi industri 4.0 saat ini, serta memberikan motivasi untuk memberikan semangat dan mempersiapkan mental yang kuat dalam menghadapi revolusi industri 4.0 ini. Oleh karena itu, materi penyuluhan ini meliputi beberapa hal berikut:

1. Mengenalkan dan Menjelaskan tentang apa itu revolusi industri dan bagaimana perkembangannya dari masa ke masa.
2. Menjelaskan tentang apa peluang yang bisa digapai dan bagaimana menyikapi tantangan pada revolusi industri 4.0.
3. Mengenalkan dan menjelaskan bagaimana memanfaatkan teknologi informasi untuk bersaing dalam revolusi industri 4.0.
4. Mengenalkan dan menjelaskan tentang bagaimana meningkatkan kecakapan dan keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia.



5. Mengenalkan dan menjelaskan tentang apa dan bagaimana berperan dalam sistem ekonomi digital.
6. Mengenalkan dan menjelaskan tentang apa itu pajak dan pajak apa saja yang ada dalam sistem ekonomi digital.

Target Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan peluang yang tepat guna dalam menghadapi revolusi industri 4.0.
2. Peningkatan kualitas siswa-siswi baik dari sisi pendidikan, keterampilan, dan kemampuan bersaing di pasar tenaga kerja untuk bersiap menghadapi revolusi industri 4.0.
3. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung ekonomi digital.
4. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Jurnal Abdimas.

METODE PELAKSANAAN

Peserta

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari, yaitu mulai tanggal 14 November 2018 sampai dengan 15 November 2018 yang bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Teratai Putih Global 4 Kec. Mustika Jaya - Kota Bekasi dan pada setiap hari pelaksanaan kegiatan ini jumlah peserta yang menghadiri acara tersebut adalah sebanyak 32 orang peserta.

Peralatan

Untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target luaran yang telah direncanakan, maka perlu persiapan dari segala aspek, salah satunya adalah mempersiapkan peralatan yang akan digunakan saat kegiatan ini berlangsung. Adapun peralatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Slide Materi Presentasi
4. Blocknote + Pulpen
5. Spidol

Susunan Acara

Untuk kelancaran acara pengabdian kepada masyarakat ini saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, maka perlu disusun rangkaian acara tersebut agar terstruktur, serta semua solusi dan target luaran yang telah direncanakan tercapai. Adapun susunan acara pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :



Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan PkM

No	Waktu	Kegiatan	PIC
1	09.00-09.10	Registrasi Peserta (Pembagian Blocknote, Pulpen dan Snack)	Tim PkM
2	09.10-09.40	Pembukaan : 1. Sambutan Kepala Sekolah SMK Teratai Putih Global 4 2. Sambutan Ketua PkM SMK Teratai Putih Global 4	Tim PkM
3	09.40-10.20	Pre Test	Tim PkM
4	10.20-11.00	Presentasi Materi	Abdul Kholiq
5	11.00-11.40	Presentasi Materi	Darius
6	11.40-12.00	Q n A	Abdul Kholiq & Darius

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan PkM

No	Waktu	Kegiatan	PIC
1	09.00-09.10	Registrasi Peserta (Pembagian Blocknote, Pulpen dan Snack)	Tim PkM
2	09.10-09.50	Presentasi Materi	Christina
3	09.50-10.30	Presentasi Materi	Natrion
4	10.30-10.50	Q n A	Christina & Natrion
5	10.50-11.20	Post Test	Tim PkM
6	11.20-12.00	Penutupan: Penyerahan Plakat Kepada SMK Teratai Putih Global 4 Foto Bersama Peserta dan Pihak Sekolah SMK Terput Global 4	Tim PkM



Penyuluhan

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah, dimana peserta diberikan penjelasan berupa teori dan ilustrasi multimedia dengan materi yang relevan dengan tema pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan kuesioner pada peserta sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung, gunanya adalah untuk mengukur pengetahuan peserta mengenai materi yang disampaikan oleh para pemateri.
3. Memberikan pemaparan pemaparan materi tentang sosialisasi tantangan dan peluang dalam menghadapi revolusi industri 4.0 pada SMK Teratai Putih Global 4 Bekasi.
4. Merencanakan usaha mandiri berlandaskan prinsip *Knowledge Based Economy*.
5. Responsif terhadap kebutuhan siswa siswa SMK Teratai Putih Global 4 Bekasi dan masyarakat (individual dan/atau institusi) dalam hal sains, teknologi dan seni serta jiwa kewirausahaan sebagai bentuk kesiapan mental dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil jawaban para peserta kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Siswa/i SMK Teratai Putih Global 4 Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 melalui kuesioner yang diisi peserta sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan.

2. Analisis Deskriptif

Analisis pendahuluan dengan menggunakan statistik, yaitu mendeskripsikan data-data dari masing-masing variabel. Model Statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata, modus (nilai yang sering muncul), median (nilai tengah), standar deviasi, variansi, dan frekuensi.

3. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner selanjutnya dilakukan rekapitulasi dan tabulasi data yang selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode matematika dan statistika sederhana, yaitu menjumlahkan, mengurangi, membagi, dan mengalikan data yang sudah dikumpulkan. Sedangkan untuk menganalisis data deskriptif dan uji hipotesis digunakan *Software SPSS versi 22* dan *Microsoft Office Excel 2010*.

Uji Hipotesis

Data yang sudah di tabulasi kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Metode Pengujian Uji Beda (*T Test*) dengan Uji Perbandingan Dua Rata-rata (*Paired Samples Test*), yaitu menganalisis perbedaan kemampuan peserta kegiatan

PkM sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dengan melihat data statistik dari *Paired Samples Statistics*, *Paired Samples Correlations*, dan *Paired Samples Test*.

1. *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics menjelaskan tentang statistik data dari sampel yang berpasang-pasangan, yaitu sikap rata-rata peserta sebelum mengikuti kegiatan PkM dan sesudah mengikuti kegiatan PkM.

2. *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations menjelaskan seberapa besar hubungan antara sikap dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dilaksanakan.

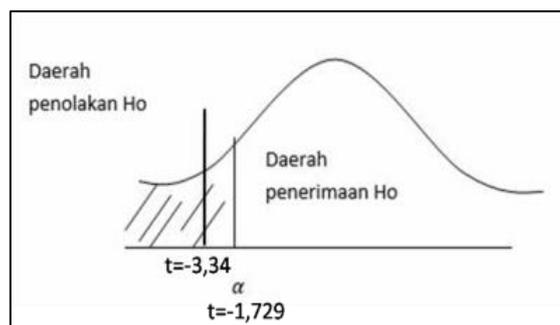
3. *Paired Samples Test*

Paired Samples Test menjelaskan tentang hasil uji sampel berpasangan apakah signifikan atau tidak, dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar 0,000 dan nilainya kurang dari 0,05, maka kesimpulannya adalah ada perbedaan sikap dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dilaksanakan.

H_0 : Tidak ada perbedaan sikap antara sebelum dan setelah sosialisasi dan pelatihan.

H_a : Ada perbedaan sikap dan pengetahuan antara sebelum dan setelah sosialisasi dan pelatihan.

Jika nilai t hitung $< t$ tabel : maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk tingkat signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan dengan derajat kebebasan (df) $n-1$.



Gambar 1. Kurva *Paired Samples Test*

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Sosialisasi dan Pendampingan Siswa/i SMK Teratai Putih Global 4 Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0” berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan dan peserta menjadi bisa dan memahami tentang apa itu revolusi industri 4.0, tantangan dan



peluangnya, ekonomi digital, dan pajak dalam ekonomi digital. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari mulai tanggal 14 November sampai dengan tanggal 15 November 2018 dan kegiatan ini diikuti oleh 32 orang siswa/i dari Kelas XII Rekayasa Perangkat Lunak, dimana pihak sekolah dan peserta menyambut baik kedatangan Tim PkM USNI serta peserta juga sangat antusias dengan kegiatan ini karena memang mereka membutuhkan pengetahuan dan wawasan yang lebih tentang bagaimana perkembangan industri saat ini untuk bisa lebih percaya diri memasuki dunia industri setelah lulus nantinya.

Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta dan kemudian membagikan kuisisioner untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta sebelum mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Agar hasil kuisisioner objektif dan maksimal maka setiap narasumber memberikan penjelasan tentang materi kuisisioner pada setiap pertanyaannya sehingga jawaban dari masing-masing peserta menjadi terarah dan objektif.

Selama mengikuti kegiatan ini peserta cukup antusias memperhatikan setiap narasumber ketika memberikan penjelasan dan peserta juga aktif bertanya tentang materi yang telah dijelaskan dan isu-isu hangat saat ini yang berhubungan dengan permasalahan revolusi industri 4.0 ini.

Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan pemaparan dan penjelasan tentang apa itu revolusi industri, apa saja tantangan dan peluangnya, teknologi apa saja yang digunakan pada revolusi industri era sebelumnya dan seperti apa teknologi yang digunakan pada revolusi industri 4.0 saat ini dan di masa akan datang, kemudian bagaimana memulainya perubahan tersebut melalui ekonomi digital, dan penjelasan tentang pajak ekonomi digital. Sebagai akhir dari kegiatan ini peserta diberikan kembali kuisisioner dengan pertanyaan yang sama, tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan para peserta tentang pemahamannya tentang revolusi industri 4.0.

Pembahasan

a. Rekapitulasi Kemampuan Peserta Sebelum Kegiatan

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi dari kuisisioner yang telah di isi oleh peserta sebelum kegiatan dilaksanakan.

Tabel 3.

Rekapitulasi Persentase Jawaban Peserta Sebelum Mengikuti Kegiatan

No	DESKRIPSI	SKM	KM	CM	M	SM
1.	Revolusi Industri 4.0	15,0%	65,0%	15,0%	5,0%	0,0%
2.	Teknologi Informasi Pada Revolusi Industri 4.0	20,0%	61,7%	15,0%	3,3%	0,0%



3.	Ekonomi Digital	17,5%	50,0%	27,5%	5,0%	0,0%
4.	Perpajakan	16,7%	55,0%	23,3%	5,0%	0,0%
Jumlah		69,2%	231,7%	80,8%	18,3%	0,0%
Rata-Rata		17,3%	57,9%	20,2%	4,6%	0,0%

Tabel di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya pengetahuan dan pemahaman peserta tentang revolusi industri masih dominan pada kategori Kurang Memahami, dimana untuk rata-rata dari pengelompokan nilai tersebut adalah pada kategori Sangat Kurang Memahami (SKM) 17,3%, Kurang Memahami (KM) 57,9%, Cukup Memahami (CM) 20,2%, Memahami (M) 4,6%, dan Sangat Memahami (SM) 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa para peserta belum memiliki pemahaman yang lebih tentang revolusi industri 4.0. Untuk itu kegiatan ini perlu dilanjutkan agar peserta dapat memahami seperti apa itu revolusi industri 4.0.

b. Rekapitulasi Kemampuan Peserta Sesudah Kegiatan

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi dari kuisioner yang telah di isi oleh peserta setelah kegiatan dilaksanakan.

Tabel 4.

Rekapitulasi Persentase Jawaban Peserta Sesudah Mengikuti Kegiatan

No	DESKRIPSI	SKM	KM	CM	M	SM
1.	Revolusi Industri 4.0	0,0%	0,0%	12,5%	60,0%	27,5%
2.	Teknologi Informasi Pada Revolusi Industri 4.0	0,0%	1,7%	10,0%	61,7%	26,7%
3.	Ekonomi Digital	0,0%	0,0%	7,5%	72,5%	20,0%
4.	Perpajakan	0,0%	3,3%	8,3%	63,3%	25,0%
Jumlah		0,0%	5,0%	38,3%	257,5%	99,2%
Rata-Rata		0,0%	1,3%	9,6%	64,4%	24,8%

Setelah kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Siswa/i SMK Teratai Putih Global 4 Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 ini dilaksanakan di dapat hasil yang cukup signifikan dan ini terlihat dari table di atas dimana kemampuan dan pemahaman siswa/i meningkat cukup signifikan yang tadinya dominan pada kategori Kurang Memahami (KM) 57,9% menjadi Memahami (M) 64,4%. Jadi dapat dikatakan kegiatan sosialisasi ini berhasil dan menambah pengetahuan serta wawasan peserta tentang apa itu revolusi industri 4.0 dan bagaimana menyikapi segala ancaman dan peluangnya.



a) Uji Perbandingan Dua Rata-Rata (*Paired Samples Test*)

1) *Paired Samples Statistics*

Tabel 5.
Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	21,1500	20	2,25424	,50406
	Sesudah	41,2500	20	2,91773	,65242

Tabel di atas dapat dijelaskan tentang statistik data dari sampel berpasangan-pasangan, yaitu sikap rata-rata peserta sebelum mengikuti sosialisasi dan pendampingan revolusi industri 4.0 adalah sebesar 21,1500 dan sesudah mengikuti sosialisasi dan pendampingan revolusi industri 4.0 ini rata-rata sikap peserta menjadi 41,2500, yang artinya terjadi peningkatan kemampuan peserta sebesar 20,1.

2) *Paired Samples Correlations*

Tabel 6.
Paired Samples Correlations

Paired Samples Test				
		N	Correlation	Sig
Pair 1	Sebelum & Sesudah	20	,042	,000

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,042, yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara sikap peserta sebelum dengan sesudah sosialisasi dan pendampingan revolusi industri 4.0 dilaksanakan dan terdapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang kuat dan signifikan antara sikap peserta sebelum dan sesudah kegiatan ini dilaksanakan.

Tabel 7.
Paired Samples Test

Paired Samples Test									
95% Confidence Interval of the difference									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum & Sesudah	20,10000	3,61139	,80753	21,79018	18,40982	24,891	19	,000

Tabel di atas menjelaskan tentang hasil uji sampel berpasangan (*Paired samples T Test*), diketahui nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar 0,000 dan nilainya kurang dari 0,05, maka kesimpulannya Ho Ditolak dan Ha Diterima yang artinya terdapat perbedaan



sikap peserta sebelum dan sesudah mengikuti sosialisasi dan pendampingan revolusi industri 4.0. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan sikap peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sikap peserta (siswa/i SMK Teratai Putih Global 4 Bekasi) sebelum mengikuti sosialisasi dan pelatihan berada pada tingkat Kurang Memahami tentang Revolusi Industri 4.0 dan Sesudah mengikuti kegiatan ini berada pada tingkat Memahami.
2. Terdapat perbedaan sikap rata-rata peserta sebelum dan sesudah kegiatan ini, yaitu sebelum kegiatan rata-rata sikap peserta sebesar 21,1500, sedangkan sesudah kegiatan rata-rata sikap peserta menjadi 41,2500, yang artinya terjadi peningkatan kemampuan rata-rata peserta sebesar 20,1.
3. Terdapat hubungan yang cukup kuat ($r=0,042$) antara kemampuan peserta sebelum dengan sesudah sosialisasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara sikap peserta sebelum dan sesudah sosialisasi ini.
4. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengujian kuisioner yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta menjadi bisan dan memahami tentang revolusi industri 4.0, tantangan dan peluangnya, ekonomi digital, serta tentang pajak dalam ekonomi digital.

Saran

1. Kegiatan Sosialisasi Revolusi Industri 4.0 di SMK Teratai Putih Global 4 Bekasi sebaiknya juga perlu melibatkan guru agar pengetahuan tentang revolusi industri 4.0 ini bisa diajarkan secara berkelanjutan kepada para siswa/i.
2. Agar peserta lebih memahami materi yang telah disosialisasikan, maka perlu diadakan kegiatan lanjutan yang berupa workshop per-materi kegiatan.

Daftar Pustaka

- Balitbang Kominfo. *Study Ekonomi Digital di Indonesia Sebagai Pendorong Utama Pembentukan Industri Digital Masa Depan*. Balitbang Kominfo, 2017.
- LPPM USNI. *Pedoman Penulisan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Satya Negara Indonesia*. LPPM USNI, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, 2010.
- Tapscott, Don. *Digital Economy: Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*. McGraw-Hill, 2011.



-
- Tjandrawina, R.R. *Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini dan Pengaruhnya pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi*. Jurnal Medicinus, vol. 29, no. 1, April 2016.
- Sayeti, Nidya Waras. "Tantangan Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia." *Jurnal Puslit BKD DPR RI*, vol. X, no. 5, 2018.
- "Meraba Tantangan Perpajakan di Era Ekonomi Digital (Bagian 1)." *Pajak.go.id*, 13 Oct. 2018, www.pajak.go.id.